



# PKM Pengembangan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru Bahasa Inggris

Amra Ariyani<sup>1</sup>, Maemuna Muhayyung<sup>2</sup>, Sahril<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

[amra.ariyani@unm.ac.id](mailto:amra.ariyani@unm.ac.id), [sahrilfbsunm@unm.ac.id](mailto:sahrilfbsunm@unm.ac.id), [maemar@unm.ac.id](mailto:maemar@unm.ac.id)

**Abstrak.** Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melatih guru bahasa Inggris yang tergabung dalam organisasi MGMP Guru Bahasa Inggris Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal. Kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring. Guru-guru diberikan beberapa materi pemahaman tentang komunikasi interpersonal, komunikasi verbal dan nonverbal, gaya komunikasi interpersonal, dan latihan/praktik pengembangan komunikasi interpersonal. Hasil dari kegiatan ini adalah awalnya guru-guru Bahasa Inggris tidak menyadari bahwa komunikasi yang dilakukan sehari-hari merupakan komunikasi interpersonal. Mereka dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka terutama berkomunikasi dengan siswa, kolega, atasan, dan unsur lainnya di sekolah. Selain itu, guru-guru dapat menumbuhkan sikap, minat, dan motivasi yang lebih baik di dalam berkomunikasi interpersonal.

**Kata kunci:** *Komunikasi Interpersonal, Verbal dan Nonverbal, Gaya Komunikasi*

**Abstract.** This Community Partnership Program (PKM) activity aims to train English teachers who are members of the English Teacher MGMP organization, Somba Opu District, Gowa Regency to develop interpersonal communication skills. The activity was conducted online and offline. The teachers were given some understanding materials on interpersonal communication, verbal and nonverbal communication, interpersonal communication styles, and exercises/practices for developing interpersonal communication. The result of this activity is that initially English teachers did not realize that the communication that they usually did every day is interpersonal communication. They can improve their interpersonal communication skills, especially communicating with students, colleagues, superiors, and other elements in the school. In addition, teachers can foster better attitudes, interests, and motivation in interpersonal communication.

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Verbal and Nonverbal, Communication Styles*

## I. PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, komunikasi digunakan oleh guru untuk mengirimkan pesan, informasi, atau pengetahuan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Guru berperan sebagai komunikator yang berbagi pengetahuan tentang konten atau isi suatu materi mata pelajaran. Dengan kata lain, guru sebagai suatu profesi yang mengajarkan sesuatu kepada siswa-siswanya melalui komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh guru di semua jenjang pendidikan.

Salah satu keterampilan komunikasi yang harus dimiliki guru adalah komunikasi

interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan bagian integral dari proses pengajaran karena proses pengajaran tidak akan tercipta tanpa adanya komunikasi, dan sangat penting untuk menggunakan pesan verbal dan nonverbal dalam berkomunikasi (Rasyid, 2016). Teori Komunikasi Interpersonal berasal dari teori pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), yang mengemukakan bahwa pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika siswa dilibatkan dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Oleh karena itu, jika guru menguasai ketrampilan interpersonal di kelas, guru dapat menginspirasi siswa untuk aktif

berkomunikasi di kelas serta membangun hubungan antar teman sekelasnya. Selain itu, dengan menggunakan komunikasi interpersonal, hubungan yang baik tidak hanya akan terjalin antara siswa, tetapi juga antara guru dan siswa sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang kondusif.



Gambar 1. Guru-guru MGMP dan pengabdian

Namun, kenyataan yang terjadi adalah guru-guru Bahasa Inggris di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tidak menyadari bahwa mereka menggunakan keterampilan komunikasi interpersonal dalam proses belajar mengajar. Mereka hanya mengetahui bahwa mereka mengajar dan mendidik siswa mereka untuk menjadi siswa yang berkarakter. Kesadaran akan keterampilan komunikasi interpersonal sangatlah diharapkan kepada guru bahasa Inggris terutama dalam pembelajaran online di masa pandemic COVID-19 sekarang ini. Guru diharapkan mentransfer ilmu mereka secara online, dan siswa diharapkan untuk memahami materi yang diberikan. Situasi ini lebih menuntut keterampilan komunikasi interpersonal guru agar tujuan yang diinginkan tercapai.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, tanya jawab, latihan dan praktek.

### a. Metode ceramah

Metode ini digunakan pada setiap sesi untuk memberikan penjelasan dan gambaran konsep-konsep komunikasi interpersonal.

### b. Metode diskusi

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya hal-hal yang kurang jelas atau yang belum dimengerti oleh mereka dan memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab pertanyaan tersebut dan pengabdian menjelaskan secara jelas berdasarkan pertanyaan yang diberikan.

### c. Latihan dan Praktikum

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk melatih dan mempraktikkan kemampuannya dalam komunikasi interpersonal. Mereka berlatih secara individu dan berpasangan.

### d. Feedback

Metode ini digunakan untuk meminta peserta memberikan refleksi terhadap kegiatan pelatihan ini baik mengenai konsep-konsep komunikasi interpersonal maupun latihan dan praktik yang dilakukan.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut

1. Menjelaskan konsep-konsep komunikasi interpersonal. Pengabdian memberikan konsep-konsep tentang komunikasi interpersonal. Hal ini dilakukan agar guru-guru bahasa Inggris memiliki pemahaman konsep tentang komunikasi interpersonal. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui platform zoom.



Gambar 2. Guru menyimak penjelasan tentang konsep komunikasi interpersonal

- Menjelaskan tentang Komunikasi Verbal dan Nonverbal. Pengabdi menjelaskan tentang definisi, tipe, dan bagaimana berkomunikasi secara verbal dan nonverbal.



Gambar 3. Guru menyimak penjelasan tentang konsep komunikasi verbal dan nonverbal

- Praktik komunikasi interpersonal. Pelatih pertama-tama memberikan beberapa situasi kepada guru-guru yang telah dibagi berpasangan. Setelah itu guru-guru ditugaskan untuk melakukan role play berdasarkan situasi yang mereka peroleh.



Gambar 4. Guru-guru mempraktikkan komunikasi interpersonal secara berpasangan

- Feedback. Pelatih memberikan komentar hasil komunikasi interpersonal guru, dan grupun memberikan feedback mereka tentang kegiatan ini.



Gambar 5. Pengabdi menyimpulkan materi dan memberikan feedback

Setelah melakukan pelatihan, guru-guru menunjukkan ketertarikan mereka terhadap materi yang diberikan dari awal hingga akhir pelatihan. Mereka mengatakan bahwa



pelatihan pengembangan komunikasi interpersonal sangat perlu dilakukan. Selain itu, mereka juga sudah dapat membedakan komunikasi verbal dan nonverbal serta mengidentifikasi jenis gaya komunikasi dan secara sadar akan mengembangkan keterampilan komunikasi mereka

Deskripsi pencapaian hasil pelatihan tersebut di atas menunjukkan bahwa guru-guru Bahasa Inggris dapat mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka. Mereka juga terlihat bersemangat dalam mengikuti pelatihan. Hal tersebut terlihat dari partisipasi mereka selama proses penyajian materi, antusias peserta mengajukan pertanyaan sehubungan dengan materi dan keaktifan peserta dalam mempraktikkan komunikasi interpersonal. Selain itu, dalam pelatihan ini, pelatih telah memberikan kuis gaya komunikasi lewat Google Form dan diperoleh bahwa guru-guru Bahasa Inggris memiliki gaya komunikasi mereka sendiri yaitu ada yang tergolong pasif, agresif, pasif-agresif, dan asertif.

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil evaluasi dan kegiatan pelatihan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan sangat antusias dan memiliki motivasi yang tinggi dalam berkomunikasi interpersonal, namun hal ini tidak bisa dipisahkan dari faktor kepribadian atau karakter yang dimiliki oleh guru tersebut karena keterampilan komunikasi interpersonal mereka sangat dipengaruhi oleh budaya, kepribadian dan gaya komunikasi serta lingkungan sosial guru tersebut.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada

Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, Wakil Dekan 1 Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Guru-guru MGMP Bahasa Inggris Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebagai peserta PKM ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Berko, Roy M. (2010). *ICOMM: Interpersonal Concepts and Competences. Foundations of Interpersonal Communication*. United Kingdom: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Maslow. A.H. (1968). *Toward a Psychology of Being*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Oviyanti, Fitri. (2017). *Urgensi Kecerdasan Interpersonal bagi Guru*. Jurnal radenpatah.ac.id. Diakses 09 Maret 2021.
- Rasyid, Muhammad Amin & Muhayyang, Maemuna. (2016). *Interpersonal Communication: A Social Harmony Approach*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Schmidt-Fajlik, R. (2011). *Improving Interpersonal Competence in the Communicative Classroom. The Language Teacher: Readers' Forum*.
- Schutz, W. (1966). *The Interpersonal Underworld*. Palo Alto, CA: Science and Behavior Books.
- Vygotsky, Lev. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University.